

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, LIQUIDITY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FINANCIAL PERFORMANCE (STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2020-2022)

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PERUSAHAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Ardia Pramesti Regita¹, Sri Sudarsi²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}
ardiapramestiregita@mhs.unisbank.ac.id¹, sisudarsi@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

*This study aims to determine and examine the effect of company size, liquidity, and corporate social responsibility on financial performance. This study uses secondary data in the form of annual reports and financial statements of companies obtained from the Indonesian Stock Exchange (IDX) website by taking samples used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The type of data used in this study using panel data. Sampling technique using a proposed sampling, companies that meet the criteria in this study as many as 30 companies. Data analysis techniques used in this study using multiple regression analysis using SPSS software version 25 to test the effect of the independent variable on the dependent variable. The results showed that the variable size of the company (total assets), liquidity (CR) has a positive and significant effect on financial performance, while the variable corporate social responsibility (CSR Indeks) has a negative effect on financial performance (ROA). **Keywords:** Company Size (Total Assets), Liquidity (CR), Corporate Social Responsibility (Csrindex), Financial Performance (ROA).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dengan mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposive sampling*, perusahaan yang memenuhi kriteria pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (total asset), likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel *corporate social responsibility* (CSR Indeks) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan (Total Asset), Likuiditas (CR), *Corporate Social Responsibility* (Csrindex), Kinerja Keuangan (ROA)

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis menuntut perusahaan untuk selalu dapat menghasilkan kinerja yang maksimal untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan pasar (Septiano & Mulyadi, 2023). Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dan kinerja keuangan yang optimal.

kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana

perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan juga dapat menunjukkan seberapa baik keuangan perusahaan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Septiano & Mulyadi, 2023), kondisi keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan berkaitan dengan penggunaan modal yang efektif dan efisiensi dalam mengelola operasional bisnis. Kinerja

keuangan dapat digunakan para Investor guna melihat posisi perusahaan dalam keuangannya terutama keuntungan perusahaan tersebut. Selain itu, kinerja keuangan penting bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa baik mereka dapat mencapai hasil yang baik dan semaksimal mungkin. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio-rasio yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dikeluarkan secara berkala. Menurut Munawir (2012), Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas ekonomi, namun penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan Corporate Social Responsibility.

Fenomena bisnis terkait kinerja keuangan terjadi pada perusahaan manufaktur, perusahaan industri barang konsumsi pada PT Unilever Indonesia Tbk, mengalami penurunan dalam dua tahun berturut-turut pada tahun 2020-2021. Kinerja perusahaan kembali membaik secara bertahap pada 2022. Per Kuartal III-2021, penjualan bersih perusahaan turun 7,48 persen (yoy) menjadi Rp 30,02 triliun, serta EBITDA juga turun 16,13 persen (yoy) menjadi Rp 6,60 triliun. (Kumparan.com, 2022). Kemudian perusahaan industri rokok pada PT Gudang Garam Tbk tercatat kinerja yang positif sampai kuartal III-2022. Hal ini merupakan indikasi dari laba bersih perusahaan yang anjlok. Pada dokumen laporan keuangan perusahaan dengan kode saham GGRM itu membukukan laba bersih sebesar Rp 1,49 triliun hingga akhir September 2022. Realisasi ini turun 63,92 persen dibanding periode yang sama tahun lalu (year on year/yoy) sebesar Rp 4,13 triliun. (kompas.com, 2022)

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Nilai-nilai ini diukur dalam total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total total aset (Indarti dan Lusi Extaliyus, 2013). Salah satu cara mudah untuk membedakan perusahaan adalah berdasarkan seberapa besar ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin leluasa perusahaan mengelola operasional, sehingga semakin

besar keuntungan yang diperoleh. Menurut (Dewi dan Candradewi, 2018), perusahaan berskala besar dianggap mampu mendapatkan dana untuk mengelola operasionalnya dan menerima dana dari sumber internal dan eksternal. Selain itu, perusahaan berskala besar akan menarik kepercayaan investor untuk meninvestasikan dana mereka, yang secara tidak langsung berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tisna dan Agustami (Vol, 2016) dan (Koyyimah et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Isbanah, 2015) dan (Pradnyanita Sukmayanti dan Triaryati, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Artinya, perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang ada, terutama aktiva lancar (Kasmir, 2012). Likuiditas merupakan komponen penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang besar dianggap memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas didefinisikan sebagai suatu perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dibayar segera (Hasmita, 2015). Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Sehingga kinerja keuangan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Priyanto et al., 2017), (Saragih et al., 2018), (Iskandar dan Zuhilmi, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasmirati dkk (Ratio, 2019) dan (Dahlia, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah istilah yang digunakan untuk

menggambarkan bagaimana suatu perusahaan bertanggung jawab atas dampak yang mereka hasilkan. CSR adalah kebijakan yang digunakan perusahaan untuk memberikan komitmen jangka panjang terhadap masalah lingkungan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kondisi lingkungan (Heri, 2013). Perusahaan mengungkapkan informasi CSR karena berbagai alasan, salah satunya adalah untuk mematuhi Undang-Undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR terdiri dari berbagai aspek, seperti produk, hak asasi manusia, ekonomi, lingkungan, sosial, dan tenaga kerja (Sukrada et al., 2019). Perusahaan yang menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan akan menjadi lebih dikenal dan lebih dipercaya oleh konsumen, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi dan Ardini, 2017) dan (Sulistiani, 2018) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Parengkuan et al., 2017) dan (Krisdamayanti dan Retnani, 2020) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan belum konsisten antara teori dengan hasilnya. Hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan memberikan hasil yang tidak konsisten. Hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya membuat peneliti ingin meninjau kembali dampak dari variabel-variabel tersebut. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh (Chasanah, 2018). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset. Semakin besar aset yg dimiliki perusahaan, maka semakin lancar operasional perusahaan, sehingga keuntungan juga meningkat, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan berdampak pada kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2013), (Dewi dan Candradewi, 2018), dan (Teng et al., 2022) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2017). Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio lancar (*Current ratio*) yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin besar nilai dari aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva lancar dengan baik atau memenuhi kewajiban dengan baik, sehingga operasional perusahaan lancar. Hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan berdampak pada kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Jekwam dan Hermuningsih, 2018), (Diana dan Osesoga, 2020) dan (Wardhani, 2021) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka

hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan

Perusahaan yang menerapkan CSR secara efektif akan memiliki tingkat komitmen yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan CSR secara efektif. Dalam penelian ini CSR diukur dengan menggunakan CSR Indeks dinilai 1 jika diungkapkan dan dinilai 0 apabila tidak diungkapkan. Semakin banyaknya informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dan investor di perusahaan, akan semakin banyak informasi yang dibagikan tentang perusahaan. Hal ini akan menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan yang memiliki saham di perusahaan, serta antara pemegang saham dan perusahaan. Kepercayaan ini diperkuat dengan produk-produk perusahaan yang diproduksi sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, dengan meningkatnya laba maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Suciwati et al., 2016), (Jekwam & Hermuningsih, 2018), (Amalia Yunia Rahmawati, 2020) membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H3: Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan *indonesian Stock Exchange (IDX)*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data panel yang diambil dalam periode 2020-2022 dengan menggunakan alat bantu penelitian menggunakan software SPSS versi 25. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel

dependent yaitu kinerja keuangan (ROA) dan variabel independent yaitu ukuran perusahaan (Total asset), likuiditas (CR), dan *corporate social responsibility (CSRI)*.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling non-random dimana peneliti terlebih dahulu menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022 secara konsisten dan lengkap.
- Perusahaan yang mengungkapkan CSR didalam *annual report*nya atau menerbitkan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2020-2022.
- Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2020-2022

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel dependent dan variabel independent yang dibantu menggunakan software SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	76	13.74	27.70	18.2557	4.06002
CR	76	.01	9.95	2.0817	1.51426
CSR	76	.22	.76	.4720	.14993
ROA	76	-.073	.210	.06742	.056991
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Berdasarkan tabel 1 dari total data 90 setelah dilakukan outlier maka data menjadi 76, sehingga dapat dijelaskan informasi tentang gambaran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 13,74 sedangkan nilai maksimum sebesar 27,70 dan standar deviasi sebesar 4,06002. Nilai rata-rata untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 18,2557 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 4,06002. Hal ini berarti penyebaran data untuk variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah relative tidak jauh atau tidak merata dan adanya perbedaan tinggi antara data yang satu dengan data lainnya.
2. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,01 sedangkan nilai maksimum sebesar 9,95 dan standar deviasi sebesar 1,51426. Nilai rata-rata untuk variabel likuiditas sebesar 2,0817 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 1,51426. Hal ini berarti penyebaran data untuk variabel likuiditas dalam penelitian ini adalah relative tidak jauh atau tidak merata dan adanya perbedaan tinggi antara data yang satu dengan data lainnya.
3. Corporate Social Responsibility memiliki nilai minimum sebesar 0,22 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,76 dan standar deviasi sebesar 0,14993. Nilai rata-rata untuk variabel Corporate Social Responsibility sebesar 0,4720 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0,14993 Hal ini berarti penyebaran data untuk variabel Corporate Social Responsibility dalam penelitian ini adalah relative tidak jauh atau tidak merata dan adanya perbedaan tinggi antara data yang satu dengan data lainnya.
4. Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar -0,073 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,210 dan standar deviasi sebesar 0,056991. Nilai rata-rata untuk variabel Kinerja keuangan sebesar 0,06742 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 0,056991. Hal ini berarti penyebaran data untuk

variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah relative tidak jauh atau tidak merata dan adanya perbedaan tinggi antara data yang satu dengan data lainnya.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan rasio skewness dan kurtosis. Dalam rasio ini nilai skewness dan kurtosis berada diantara -2 dan 2 maka distribusi data adalah normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
		Std. c	Statistic	Std. Error	Statistic
Unstandardized Residual	76	.385	.276	-.024	.545
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

$$Skewness = \frac{0,385}{\frac{\sqrt{6}}{76}} = 1,37 \quad kurtosis = \frac{-0,024}{\frac{\sqrt{24}}{76}} = -0,043$$

Pada tabel 2 data yang diperoleh berdistribusi secara normal karena nilainya lebih dari -2 dan 2 untuk nilai *Skewness* sebesar 1,37 dan *kurtosis* sebesar -0,043.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen. Model regresi yang baik jika nilai tolerance >0,10 dan VIF <10,00 untuk melihat terjadi multikolinieritas atau tidak pada variabel independen yaitu dengan melihat tolerance dan VIF pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 UP	.980	1.021
CR	.981	1.019
CSRI	.991	1.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Pada tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10,00

maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Penelitian ini menggunakan uji park yaitu meregresi nilai residual dengan masing masing variabel independen, jika probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau >0,05 maka tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Error Std.	Beta	t	
1(Constant)	-7.706	1.863		-	.000
UP	.058	.076	.091	.767	.445
CR	-.029	.203	-.017	-.145	.885
CSR	-.917	2.137	-.050	-.429	.669

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Pada tabel 4 diatas diketahui bahwa untuk variable independennya memiliki nilai signifikannya diatas >0,05 maka tidak ada pengaruh residual yang artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi untuk menguji ada tidaknya kolerasi antara periode t dengan periode t-1. Penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil uji autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.437	.042838

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Berdasarkan tabel 5 dengan nilai du dilihat dari tabel Durbin-Watson dengan N 76 dan K 3 maka nilai du sebesar 1,7140 dan nilai 4-DW= 4- 2,005 = 2,280. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini tidak terjadi gejala autokolerasi dikarenakan nilai du lebih kecil dari dw dan nilai 4-du yaitu 1,7104<2,005<2,289.

3) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk untuk meneliti pengaruh antara suatu

variabel dependen dengan beberapa variabel independen dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Error Std.			
1(Constant)	.020	.031		.662	.510
UP	.003	.001	.193	2.154	.035
CR	.023	.003	.599	6.675	.000
CSRI	-.105	.034	-.275	-	.003
					3.081

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat dibuat persamaan linier yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen sebagai berikut:

$$Y = 0,020 + 0,003X1 + 0,023X2 + (-0,105X3) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa:

1. Nilai koefisien konstanta 0,020 yang berarti variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan corporate social responsibility dianggap konstan, maka variabel kinerja keuangan sebesar 0,020.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,003 artinya apabila variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,003 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,023 artinya apabila variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,023 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien regresi Corporate Social Responsibility sebesar -0,105 artinya apabila variabel Corporate Social Responsibility meningkat sebesar satu satuan maka kinerja keuangan menurun sebesar 0,105 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

4) Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi pada intinya untuk mengukur besarnya variasi

dari variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel independen.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.407	.043894

a. Predictors: (Constant), CSRI, CR, UP

b. Dependent variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Dari hasil regresi pada tabel 7 terlihat *Adjusted R Square* sebesar 0,407 hasil ini berarti 40,7%, hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan varians dari variabel terkaitnya. Sedangkan 59,3% nya di jelaskan oleh faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.

2. Uji F

uji statistik F menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{sig} \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.105	3	.035	18.145	.000 ^b
Residual	.139	72	.002		
Total	.244	75			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSRI, CR, UP

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Berdasarkan pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 18,145 dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ sehingga model regresi yang terdapat pada penelitian ini dapat dikatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Maka hasil ini dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas, dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Uji t

Uji t pada intinya digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menandakan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis dapat diterima atau koefisien regresi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Pada hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.020	.031			.662
UP	.003	.001	.193		2.154
CR	.023	.003	.599		6.675
CSRI	-.105	.034	-.275		.003
					3.081

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, spss25

Berdasarkan pada tabel 9 dapat dilihat hasil dari uji t sebagai berikut:

a. H_1 Bahwa Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 2,154 dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H_1 diterima.

b. H_2 Bahwa Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki nilai sebesar 6,675 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, maka H_2 diterima.

c. H₃ Bahwa Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang terlihat pada tabel 9 dapat diketahui bahwa *corporate social responsibility* memiliki nilai sebesar -3,081 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, maka H₃ ditolak.

2. Pembahasan

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan total aset yang tinggi dianggap dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan juga akan semakin meningkat. Dan semakin besar menjalankan operasional perusahaan maka akan mendapatkan keuntungan yang semakin besar, sehingga kinerja keuangan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Akbar, 2013), (Dewi dan Candradewi, 2018), dan (Teng et al., 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya. Nilai likuiditas yang tinggi dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan keuntungannya dengan cara mengelola dengan baik aktiva lancar mereka. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka meningkatkan kreadibilitas Perusahaan yang berdampak pada respon investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Jekwam dan Hermuningsih, 2018), (Diana dan Osesoga, 2020) dan (Wardhani, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti semakin besar pengungkapan pada nilai CSR yang dilakukan tidak menyebabkan meningkatnya aset dalam kinerja keuangan yang didapatkan perusahaan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan semakin besar kesadaran Perusahaan melakukan kegiatan CSR. Jika dengan adanya pengungkapan CSR tidak menimbulkan diterimanya produk-produk Perusahaan hal tersebut disebabkan karena kesadaran masyarakatnya rendah mengenai isu CSR sehingga mengurangi keuntungan yang didapatkan perusahaan. Dengan demikian kondisi ini mampu berkontribusi pada penurunan suatu kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini berkontradiksi dengan yang dikemukakan (Suciwati et al., 2016), (Jekwam & Hermuningsih, 2018), (Amalia Yunia Rahmawati, 2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Parengkuan et al., 2017) dan (Krisdamayanti dan Retnani, 2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

- pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
 3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambahkan variabel lain dalam kinerja keuangan, seperti solvabilitas, provitabilitas, stabilitas ekonomi, dan sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak tahun agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat.
3. Perusahaan perlu mengungkapkan *corporate social responsibility* secara konsisten agar kinerja keuangan meningkat dan mampu menarik investor yang lebih besar, sehingga pendanaan dalam pemodalannya menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(1), 66–82.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 濟無 *No Title No Title No Title*. 4(July), 1–23.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483.
- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4774–4802.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Heri. (2013). Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya untuk Para Manajer Non Akuntansi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indarti, M. K., & Lusi Extaliyus. (2013). Pengaruh CGPI, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 171–183.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28.
- Iskandar, M., & Zulhilmi, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal Of Shariah Economics*, 2(1), 60–78.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–85.
- Kasmir. (2012). “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

- Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah*, 9(1), 47–60.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Munawir, 2012, Analisis laporan keuangan, Edisi keempat, Yogyakarta: Liberty
- Parengkuan, W. E., Lambey, L., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB-UNSRAT. In *Pengaruh CSR..... 564 Jurnal EMBA* (Vol. 5, Issue 2).
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.
- Prijanto, T., Veno, A., Chuzaimah,), Stie,), Surakarta, S. M., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4), 432–441.
- Ratio, C. (2019). *67-Research Results-163-1-10-20190529*. 17(01), 32–41.
- Saragih, M. S. D., Siregar, L., Efendi, E., & Inrawan, A. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(2), 59–65.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535.
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1–18.
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sukrada, I. K. S., Merawati, L. K., & Arizona, I. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 9(1), 101–108.
- Sulistiani, W. (2018). Pengaruh CSR, Intellectual Capital, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 2–17.
- Teng, S. H., Sitohang, P. R., Feronika, P. C., & Damanik, R. O. (2022). Pengaruh NPM, ROA, DER dan Size terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Owner*, 6(2), 1425–1437.
- Vol, J. (2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 4(2), 94–107.
- Wardhani, P. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(1), 1–12.